

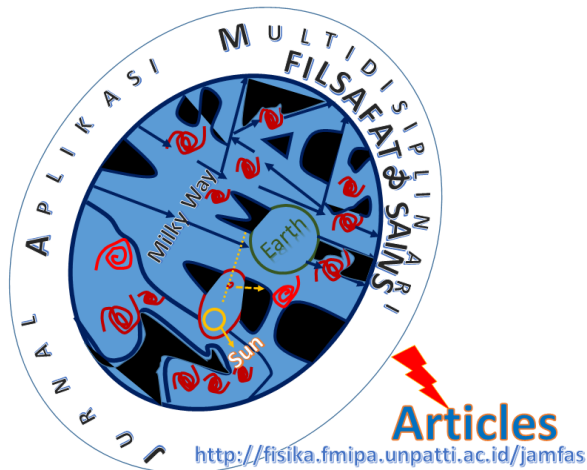
# ► Pembangunan Sains dan Teknologi Bermutu lewat Pembangunan Integritas Manusia

Filosofi Alkitab dalam Sains

**Hendry Izaac Elim (Elim Heaven)** ► Nanomaterials for Photonics Nanotechnology Laboratory (Lab. N4PN), Department of Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA), and Nanotechnology Research Center and Innovative Creation (PPNRI-LEMLIT), Pattimura University, Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Ambon, Indonesia 97233. Email: hendry.elim@fmipa.unpatti.ac.id; hendryelim@gmail.com. Accepted on 10 September 2015 ► 9/10/2015

Abstract

Untuk mengawali pembangunan sains dan teknologi maka yang menjadi **actor terpenting disini adalah manusia yang telah dikuasai oleh Roh Kebenaran. Jadi bukan masalah dana (sarana dan prasarana ataupun sejumlah uang) melainkan manusia itu sendiri yang dituntut berkarya secara berkualitas dan bertanggung jawab secara baik dan benar.** Pertanyaan ini tidak mudah dan tidak pernah dapat dimengerti oleh seorang manusiapun kecuali Dia yang datang dari surga (John 1:1;14) dan menjelma menjadi manusia dalam Kristus Yesus (Immanuel, Isa. 9:5; Phili. 4:7-8; Matt. 1:16; Rev. 1:18). Sehingga integritas manusia yang baik hanya merupakan anugerah Allah Yang Maha Kuasa (Eph. 1:3) yaitu kekayaan spiritual dari surga yang bersifat kekal.



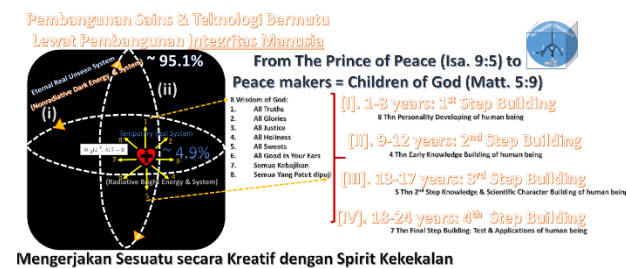
## Pembangunan Sains dan Teknologi Bermutu lewat Pembangunan Integritas Manusia

Kerjakanlah segala sesuatu secara kreatif dengan **Spirit Kekekalan (Roh Kebenaran, John 14:17,26; 1 Pet. 4:14; 2 Cor. 4:6)** untuk memulai **pembangunan sains dan teknologi bermutu lewat pembangunan integritas manusia [0-1,2]**. Jadi yang terpenting disini adalah Roh Kebenaran atau Roh Kemuliaan (Roh Allah/ *Dio Spirito*) yang mengawali sesuatu yang Amin, sesuai dengan NamaNya sebagai *The God of Alpha (Amen, Rev. 3:14)* sebagai bukti akhir dari kata doa-doa orang benar. Sehingga Ia juga sama dengan *The God of Omega (Rev. 22:13)*. Sedangkan objek yang paling penting dari Yang Setia dan Benar (Rev. 1:18) ini adalah Seorang Manusia (ada tulang dan daging bukan seorang hantu, Luke 24:39),

suatu karyaNya yang menyerupaiNya (Gen. 1:26-27).

Untuk mengawali pembangunan sains dan teknologi maka yang menjadi **actor terpenting disini adalah manusia yang telah dikuasai oleh Roh Kebenaran. Jadi bukan masalah dana (sarana dan prasarana ataupun sejumlah uang) melainkan manusia itu sendiri yang dituntut berkarya secara berkualitas dan bertanggung jawab secara baik dan benar.** Gambar 1 menunjukkan bagaimana memulai suatu kekekalan, bagaimana awal dan akhir dari segala sesuatu. **Anda dapat bertanya di dalam hati anda (something good is started from your pure heart NOT from your brain, Jer. 17:9-10; Prov. 4:23; 1 Tim. 1:5),** dapatkah seorang mencipta hal-hal hidup yang kecil seperti bunga bakung yang cantik, pohon asam jawa yang lebat dan sebagainya yang berada disekitar hidup anda, ataupun hal-hal mati yang berada disekitar lingkungan anda seperti bumi sebagai prototype tempat tinggal manusia, atau bulan sebagai sebuah prototype planet kecil yang paling dekat dengan bumi dan mengitarinya maupun matahari sebagai prototype planet beradiasi tinggi untuk menerangi tata surya tempat bumi berada selama berjuta-juta tahun, serta berbagai miliaran bintang-bintang yang radiasinya jauh melampaui cahaya matahari dan

sinar cahayanya dapat terlihat dari bumi yang kecil pada malam hari yang sangat gelap meskipun jarak bintang-bintang tersebut sangat jauh bertriliun-triliun km dari bumi.



**Gambar 1.** Bagaimana memulai sesuatu yang baru dan bagaimana hal itu berakhir.

Untuk menjelaskan misteri kekekalan ini hanya ada 1 hal yang terpenting yaitu **dapatkan seorang manusia yang genius mengerti sesuatu yang sekarang ia pahami? Jika anda belum mengerti misteri pertanyaan ini di dalam diri anda, maka anda belum paham akan Allah Yang Maha Kuasa (The Almighty God: The Alpha & Omega God, Rev. 22:13).** Hal ini sangat penting untuk memulai segala sesuatu yang bersifat kekal atau tidak akan pernah musnah oleh apapun. Dalam memecahkan persoalan kekal ini maka anda perlu mengenal ***Dia (Dio Spirito = The Truth Spirit, John 14:17,26)*** yang dilihat bukan hanya oleh para mahluk

malaikat (roh ciptaanNya yang tidak memiliki tubuh tetapi bersifat kekal dan memiliki kekuatan yang melampaui manusia yang memiliki darah dan daging), para hewan-hewan baik di udara, laut dan darat maupun oleh manusia yang diciptakanNya menyerupaiNya dengan memiliki hak kebebasan dan tanggung jawab untuk memilih yang baik dan menjauhi yang jahat (1 Tim. 3:16). Jadi anda dapat memikirkan kesadaran anda sekarang bahwa hal kekekalan dan segala kreatifitas penciptaan kekekalan ini sangat mulia bagi segala makhluk yang bernafas/ hidup maupun yang mati. **Yang hidup mengerjakan yang mati, dan yang mati melengkapi kesenangan yang hidup.**

**Pembangunan sains dan teknologi di dalam masyarakat dunia selalu bersifat internasional dan tidak pernah hanya berlaku local atau kedaerahan** seperti ilmu-ilmu buatan manusia lainnya sebagai contoh ilmu politik suatu Negara, atau ilmu ekonomi suatu wilayah atau budaya tertentu yang hanya dapat diterima di suatu desa tertentu. **Jadi disini ada ilmu pengetahuan Pencipta dan ilmu pengetahuan sang yang dicipta. Ilmu sains dan teknologi adalah merupakan ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan yang berasal dari Pencipta, sedangkan ilmu pengetahuan yang hanya berlaku**

sementara atau di tempat tertentu ataupun di dalam skala generasi tertentu dalam suatu waktu seperti ilmu politik, ilmu ekonomi dan ilmu budaya merupakan ilmu-ilmu yang berasal dari sang yang dicipta atau manusia. Jadi dari suatu Wujud Yang Kekal (*Dio Spirito*, Gen. 6:3; Roh Allah dapat bertahan di dalam tubuh manusia 120 tahun dan dapat dipersingkat sesuai dengan keinginannya, 2 Pet. 3:12) segala sesuatu yang kekal diciptanya dan kemudian segala sesuatu yang bersifat sementara diberi kesempatan untuk dikembangkan oleh sang yang dicipta (manusia) untuk mempelajarinya, mengertinya lalu kemudian bertahan hidup secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab baik kepada *Dio Spirito* (Christ, 1 Pet. 3:18; Gen. 1:2-3) maupun kepada sesama manusia. Jika *Dio Spirito* tidak membentuk tubuh dan darah sama seperti manusia bagaimanakah manusia mengenal asal usulnya (John 1:1,14; Matt. 1:16; Luk. 24:39), karena hantu tidak ada tulang-tulang dan daging.

Jadi apakah gunanya jika yang hidup sementara mengejar hal-hal yang sementara, sebanyak apapun semua hal yang bersifatnya sementara atau yang berada diluar tubuh manusia yang hidup tetap tidak jauh lebih

berharga dari manusia yang hidup itu sendiri. Sehingga adalah sangat berguna memahami **Pribadi Yang Menciptakan Kekalkan dan mencontohnya dan bertindak sesuai dengan ajarannya** (Josh. 1:18; Rev. 1:18) dan mewarisi **segala pekerjaan-pekerjaannya serta mengembangkan segala ide-ide dan hasil kerja realnya untuk melanjutkan pekerjaannya untuk melampaui segala yang ia buat sebelumnya.** Dengan demikian maka anda perlu mengembangkan potensi dalam diri anda, bukan semua potensi diluar diri anda. **Dalam mengerjakan proses dan transformasi di dalam diri anda, maka anda perlu mengejar hikmat yang dari atas** (*Heavenly Treasures*, Eph. 1:3; Prov. 4:1-27). Sains dan teknologi telah membuat hidup manusia jauh lebih berharga dan dapat membantu manusia mengerti diri mereka sendiri tentang apa yang dapat mereka lakukan dan apa yang dapat mereka pelajari dan apapun yang dapat membuat mereka hidup lebih bijaksana dan saling menghargai keadaan dalam diri mereka serta potensi hidup mereka dan bukan dihargai karena berbagai bagian diluar tubuh mereka seperti harta benda dan uang mereka serta jabatan dan tingkat pendidikan mereka.

Jika anda masih belum dapat menerima hal yang benar dan kekal ini, cobalah pikirkan pertanyaan yang sederhana ini: **Manakah yang lebih berharga seorang yang sangat miskin yang berbudi luhur ataukah seorang yang kaya raya tetapi menganggap dirinya pandai dan sangat powerful? Jikalau anda belum dapat menjawab pertanyaan yang sederhana dan sangat bijaksana ini, maka anda masih belum mengerti 1 Orang Pribadi yang Berwujud 3 Orang: Bapa, Anak dan Roh (Matt. 28:18-20; 1 John 5:6-9).** Semua murid-muridNya yang pernah mendengar pengajarNya, melihatNya dan perlakuanNya berkata kepada sesama: **“Uang atau Emas dan Perak tidak ada pada kami hai para orang-orang miskin dan yang sangat membutuhkan bantuan, tetapi kami dapat berdoa dalam NamaNya untuk kesembuhan yang bersifat kekal.”** Inilah murid-murid yang melihat tempat tinggal yang kekal di surga, hidup kekal dan kerajaan kekal. Seperti Lazarus yang miskin ketika meninggal ia dijemput para malikat untuk dibawa ke surga dan duduk di atas pangkuan Abraham yang sudah mendahuluinya (Luk. 16:22), karena jarak surga dan bumi yang tidak terjangkau oleh manusia (Luk. 16:26).

**Jika anda percaya dan berpikir bahwa pembangunan sains dan teknologi bermutu lewat pembangunan integritas manusia dapat membantu anda menghubungkan perjalanan dari bumi yang bersifat sementara ke surga yang bersifat kekal, maka apa yang patut anda lakukan sekarang ini juga? Pertanyaan ini tidak mudah dan tidak pernah dapat dimengerti oleh seorang manusiapun kecuali Dia yang datang dari surga (John 1:1;14) dan menjelma menjadi manusia dalam Kristus Yesus (Immanuel, Isa. 9:5; Phili. 4:7-8; Matt. 1:16; Rev. 1:18).** Dari buku-buku yang terpercaya dan sudah teruji ribuan tahun akan segala bukti kebenarannya merupakan **kesempatan kedua buat berbagai status social manusia di bumi** untuk memutuskan sendiri tanpa segala paksaan atau intervensi dari keluarga, atupun tetangga ataupun berbagai manusia disekelilingnya. Salah satu buku yang dapat dipercaya dan sudah teruji ribuan tahun yang ditulis oleh kurang lebih 40 penulis atau nabi-nabi dan rasul-rasul yang berbeda dari jaman kuno, nabi Musa sampai jaman revolusi Yesus Kristus (5 SM – 28 AD) adalah **Alkitab (Holy Bible), disini sesuatu yang ajaib ditulis lewat tangan Dio Spirito pada manusia yang berbeda-beda kemampuan dan keterbatasan.** Hal supranatural dan supraratio yang terlibat di dalamnya

menjadi bagian dari sebagian kecil hal-hal real yang dapat dimengerti oleh manusia.

Pada Gbr. 1, saya menjelaskan sesuatu yang rumit dalam hal kekekalan menjadi 1 hal yang sederhana berupa 1 gambar sesuai dengan prinsip kebenaran filosofi Allah: **"5 kata sederhana untuk 1 penjelasan yang penting dan rumit lebih berguna dari 10 ribu kata penjelasan yang tidak berfaedah atau tidak dapat dimengerti oleh orang lain/ sesama manusia"** (1 Cor. 14:19) untuk menjelaskan pembangunan sains dan teknologi bermutu lewat pembangunan integritas manusia. **Dalam kekekalan yang telah dicipta oleh Dio Spirit (Christ), dengan jumlah seluruh energy yang terdapat di dalam alam semestaNya dibagi atas 2 bagian besar yaitu (i) energy dan system kekal yang tidak memiliki energy radiasi (*dark energy and the system in it*), memiliki jumlah mencapai ~ 95.1% dan (ii) energy dan system sementara yang memiliki radiasi (*bright radiative energy and its system integrated with the 1<sup>st</sup> one on (i)*) yang jumlahnya mencapai ~ 4.9%. Penciptaan ini didasari oleh 8 hal kebijaksanaanNya (Phili. 4:7-8) yaitu (1). Semua kebenaran (*all truths*), (2). Semua kemuliaan (*all glorious*), (3). Semua justice, (4). Semua kesucian (*all holiness*), (5). Semua yang manis (*all***

*sweets*), (6). Semua yang baik di telinga anda (*all good received in your ears*), (7). Semua kebajikan, dan (8). Semua yang patut dipuji.

**Anda akan mengerti semuanya yang telah diajarkan oleh umat manusia secara terhormat dari generasi ke generasi dengan fakta-fakta real yang terlihat mata manusia maupun yang tidak dilihat oleh mata manusia namun di mengerti mereka oleh iman kebenaran mereka.** Seluruh ilmu sains dalam alam semesta meliputi ilmu fisika suprarasio dan ratio manusia dalam bentuk kitab suci (Alkitab) dan dalam berbagai buku-buku *text books* berkualitas tinggi yang ditulis oleh berbagai ahli fisika yang telah menekuninya dalam belasan maupun puluhan tahun yang real di seluruh bumi (Phili. 4:9). **Jika Dio Spirito telah ada dan selalu ada, dulu datang ribuan tahun yang lalu di bumiNya yang kecil secara sederhana untuk bersaksi, maka Ia juga akan datang dengan cara yang sama untuk menepati segala janji-janjiNya dan Ia tidak akan lalai menepatinya (2 Pet. 3:9). Jika janji Allah Yang Maha Esa ( 1 LORD/ 1 YHWH = 1 Yesus Kristus, Deu. 6:4; Jud. 1:25) tidak dapat dipercaya bagaimana anda dapat mempercayai manusia lainnya.**

**Pembangunan integritas manusia dalam ilmu-ilmu yang bersifat kekal atau tidak berubah oleh waktu dan tempat seperti sains dan teknologi dibagi atas 4 tahap: (1).** 1-8 tahun: *1<sup>st</sup> Step Building* yaitu 8 tahun *Personality Developing of human being*; **(2).** 9-12 tahun: *2<sup>nd</sup> Step Building* yaitu 4 tahun *Early Knowledge Building of human being*; **(3).** 13-17 tahun: *3<sup>rd</sup> Step Building* yaitu 5 tahun *2<sup>nd</sup> step knowledge and scientific character building of human being*; **(4).** 18-24 tahun: *Final Step Building* yaitu 7 tahun ujian dan aplikasi.

**Yang paling penting dalam pemulihan generasi muda dan yang akan datang adalah masalah pribadi yang baik secara permanen, jadi tahap pertama 8 tahun masa anak-anak yang perlu diperhatikan,** sehingga saya akan menjelaskannya secara detail dan singkat dibawah ini dan **kiranya semua orang dari berbagai usia dapat mempelajarinya untuk dapat menikmati kerajaan kekal/ surga.**

**Dengan demikian 8 tahun 1<sup>st</sup> Step developing of human being merupakan The Imitation of God Personality Character yang meliputi 4 tahap berikut: (1). 9 Personality of Holy Spirit (Gal. 5:18,22-23): 9 hal karakter Roh Suci/ Kudus tidak akan pernah ditentang oleh siapapun dia manusia**

**yaitu hidup real yang memiliki** 1.1. Kasih, 1.2. Sukacita, 1.3. Damai Sejahtera, 1.4. Panjang Sabar, 1.5. Kemurahan, 1.6. Kebaikan, 1.7. Kesetiaan, 1.8. Kelemah-lembutan dan 1.9. Penguasaan diri; **(2). Penyempurnaan personality dari kebijaksanaan manusia (human wisdom):** 2.1. Sukacita yang sempurna (Phili. 2:2), dan 3 hal berikut berhubungan dengan hati yang berotak: 2.2. Kasih yang sempurna, 2.3. Jiwa yang sempurna, 2.4. Tujuan hidup yang sempurna; **(3). Peletakan fondasi pengetahuan manusia:** 3.1. Sifat-sifat Takut akan Allah (Prov. 1:7; Prov. 4:27; Josh 1:7) Sang Pencipta yang bernilai kekal dan yang sementara, 3.2. Sifat-sifat taat/ setia, 3.3. Kata-kata yang baik dan membangun system kekekalan manusia, dan 3.4. Sifat-sifat yang SELALU MENJAUHI KEJAHATAN (Job. 1:1,8); **(4). Penyempurnaan system integrasi pikiran yang bijaksana dan pengetahuan yang perlu dikembangkan secara terus menerus (On going integration of wise mind and knowledge).**

Secara umum tahap pertama pembangunan sains dan teknologi bermutu lewat pembangunan integritas manusia ini kiranya bermanfaat dan menjadi inspirasi dalam mengembangkan pribadi dan karakter *scientitic* manusia

yang bermutu untuk hidup secara layak dan baik.

**References:**

[0]. Holy Bible (Alkitab).

[1]. Elim Heaven, Trinity God Science, p. 6-7 (2013) *unpublished*.

[2]. Hendry Izaac Elim (C. Jesus), Tugas Pastoral Konseling, STT Moriah, Gading Serpong, pp. 1-17 (2014).